

ABSTRAK

Terdapat banyak skandal akuntansi *overstated* yang berujung pada ranah hukum. Konservatisme akuntansi merupakan salah satu prinsip akuntansi yang aman dari *overstated* penyajian laporan keuangan. Penerapan konservatisme akan membuat aset dan pendapatan lebih rendah serta hutang dan beban lebih tinggi. Sektor industri kimia dan farmasi memiliki nilai investasi yang semakin meningkat setiap tahunnya sehingga diduga perusahaan ini telah menerapkan prinsip konservatisme akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel yang berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi seperti asimetri informasi, kepemilikan manajerial, dan *leverage*. Baik secara simultan maupun parsial. Sehingga diketahui apakah variabel bebas tersebut mempengaruhi konservatisme akuntansi. Penelitian ini menggunakan perusahaan industri kimia dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 9 perusahaan pada tahun 2011-2015 dengan 45 sampel yang diobservasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel.

Berdasarkan hasil penelitian, asimetri informasi, kepemilikan manajerial, dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa asimetri informasi dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap konservatisme akuntansi dan *leverage* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi perusahaan industri kimia dan farmasi untuk menjaga tingkat asimetri informasi, kepemilikan manajerial, dan *leverage* sebab ketiga hal tersebut mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi suatu perusahaan. Bagi investor, disarankan agar investor harus cerdas dan selektif dengan memperhatikan tingkat asimetri informasi, *leverage*, dan kepemilikan manajerial yang dimiliki oleh perusahaan. Bagi regulator, disarankan untuk membuat standar yang berkaitan dengan konservatisme akuntansi untuk mengurangi skandal perusahaan yang akan menurunkan tingkat investasi perusahaan di Indonesia dengan cara memantau tingkat asimetri informasi, *leverage*, dan kepemilikan manajerial.

Kata Kunci: Konservatisme akuntansi, asimetri informasi, kepemilikan manajerial, *leverage*